REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati dan meneliti keadaan langsung di lapangan.[93] Dengan demikian, peneliti melakukan studi ke lapangan langsung untuk mendapatkan data serta info mengenai pengaruh kecerdasan spiritual, literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada generasi milenial di Kabupaten Jepara.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan format deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang analisis datanya diuji berdasarkan teori melalui pengukuran variabel dengan menggunakan angka pada prosedur statistik.[94] Adapun tujuan dalam menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif ini yaitu untuk menjelaskan dan meringkaskan objek penelitian dalam bermacam keadaan, situasi, atau variabel berdasarkan apa yang terjadi di masyarakat.[95]

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian memuat gambaran lokasi dan waktu penelitian yang akan dilaksanakan sehingga dapat membantu peneliti untuk memposisikan serta menyimpulkan hasil penelitiannya dalam konteks ruang dan waktu. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kabupaten Jepara dengan mengambil populasi generasi milenial di Kecamatan Tahunan. Lokasi tersebut dipilih karena wilayah tersebut merupakan kecamatan yang teridentifikasi memiliki jumlah penduduk generasi milenial terbanyak di Kabupaten Jepara.

---

[93] Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 34.

[94] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2016), 402.

[95] M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Kedua* (Jakarta: Kencana, 2005), 36.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Sedangkan, untuk waktu penelitian dilaksanakan selama 4 hari mulai tanggal 28-31 Mei 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh daerah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari lalu disimpulkan.[96] Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk generasi milenial di Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara yang berjumlah sebanyak 35.498 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakterisrik yang dimiliki dari jumlah keseluruhan populasi. Pengambilan sampel dari suatu populasi disebut penarikan sampel. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel.[97] Teknik *probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *cluster sampling*. Teknik *cluster sampling* merupakan teknik memilih sampel yang didasarkan pada klusternya bukan individunya. Teknik ini biasanya digunakan untuk menentukan sampel jika objek atau sumber data yang diteliti sangat luas misalnya penduduk dari sebuah negara, provinsi, kabupaten dan lain-lain.[98]

Karena jumlah populasi generasi milenial di Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara diketahui mempunyai jumlah cukup besar sehingga untuk menghitung seberapa banyak sampel minimal yang mewakili populasi tersebut maka digunakan Rumus

---

[96] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 80.

[97] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R & D*, 81-82.

[98] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R & D*, 83.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Slovin. Rumus perhitungan besaran sampel berdasarkan Rumus Slovin, yaitu:[99]

$$n = \frac{N}{1+N\,(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Presentase taraf kesalahan

Presentase taraf kesalahan (*e)* dalam Rumus Slovin dapat ditentukan dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

a. Nilai *e* : 0,1 (10%) untuk populasi dengan jumlah besar.
b. Nilai *e* : 0,2 (2%) untuk populasi dengan jumlah kecil.

Dari rumus dan ketentuan tersebut, tingkat kesalahan yang bisa digunakan dalam penelitian ini adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai hasil yang sesuai. Adapun penentuan jumlah sampel penelitian ini dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N\,(e)^2}$$

$$n = \frac{35.498}{1+35.498\,(0{,}1)^2}$$

$$n = \frac{35.498}{355{,}98}$$

$$n = 99{,}72$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini disesuaikan menjadi 100 orang. Jadi, dari hasil tersebut dapat ditentukan jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 100 generasi milenial yang bertempat tinggal di Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.

[99] Anak Putu Agung, *Metode Penelitian Bisnis* (Malang: UB Press, 2012), 35.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjelasan dari masing-masing varibel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membetuknya. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat diketahui pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
Kecerdasan Spiritual (X_1) Menurut Danah Zohar dan Ian Marshall, kecerdasan spiritual ialah kecerdasan yang digunakan untuk menghadapi permasalahan makna atau nilai, yaitu kecerdasan untuk menetapkan perilaku dalam hidup pada konteks makna yang lebih kaya dan luas, kecerdasan untuk memberikan nilai pada setiap tindakan atau	1. Kemampuan bersifat fleksibel	a. Mampu menempatkan diri dengan baik b. Terbuka dan menerima pendapat orang lain	Skala *Likert*
	2. Tingkat kesadaran diri yang tinggi	a. Kemampuan mengevaluasi diri sendiri. b. Mengetahui tujuan dalam hidup	
	3. Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	a. Tidak mudah mengeluh b. Mampu menghadapi segala masalah	
	4. Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa takut	a. Memiliki sikap ikhlas dan pemaaf b. Meyakini adanya kekuasaan Allah SWT	
	5. Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai	a. Memiliki prinsip dan pedoman dalam hidup	

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
jalan hidup seseorang supaya lebih mempunyai makna daripada orang lain.		b. Selalu menegakkan nilai-nilai kebenaran	
	6. Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu	a. Menghindari menunda pekerjaan b. Berpikir sebelum bertindak	
	7. Berpandangan holistic	a. Kemampuan berpikir logis b. Tidak melanggar norma social	
	8. Kecenderungan bertanya	a. Kemampuan berimajinasi b. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi	
	9. Penuh pengabdian dan bertanggung jawab	a. Mampu mengelola sesuatu dengan baik b. Memperhatikan diri sendiri dan orang lain	
Literasi Keuangan (X_2) Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan,	1. *Financial Knowledge*	a. Pengetahuan umum (*general knowledge*) b. Tabungan dan simpanan (*saving and borrowing)* c. Asuransi (*Insurance*) d. Investasi (*Investment)*	Skala *Likert*

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
dan keyakinan yang dapat mempengaruhi kualitas dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mewujudkan kesejahteraan dimasa depan.	2. *Financial Attitude*	a. Mengelola arus kas b. Alokasi penghasilan c. Pengendalian keuangan	
	3. *Financial Behaviour*	a. Dana darurat (*emergency fund*) b. Kemampuan menabung (*saving*) c. Mengelola hutang (*debt planning*) d. Diversifikasi aset (*asset diversification*) e. Persiapan pensiun (*retirement planning*) f. Memahami pajak (*tax planning*) g. Distribusi kekayaan (*estate planning*)	
Sikap Keuangan (X_3) Menurut Marissa Silooy, sikap keuangan adalah persepsi	1. *Obsession*	a. Memiliki persepsi baik tentang uang b. Menganggap perencanaan keuangan penting untuk masa depan	Skala *Likert*
	2. *Power*	Uang dianggap	

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
seseorang terhadap uang yang dapat mempengaruhi tindakan yang akan dilakukan dalam mengelola keuangan.		memiliki peranan penting dalam mengatasi masalah	
	3. *Effort*	Merasa berhak mendapatkan uang sesuai hasil dari pekerjaannya	
	4. *Inadequacy*	Uang yang dimiliki dianggap belum cukup memenuhi kebutuhannya	
	5. *Retention*	a. Hemat b. Kebiasaan menyisihkan uang untuk ditabung	
	6. *Security*	Memiliki catatan untuk semua pemasukan dan pengeluaran keuangan	
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) Menurut Kholilah dan Iramani, perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang yang berkaitan dengan	1. Konsumsi (*Consumption*)	a. Cara seseorang dalam melakukan kegiatan konsumsi sehari-hari b. Cara seseorang mempertimbang kan keputusan dalam kegiatan konsumsi sehari-hari	Skala *Likert*
	2. Manajemen Arus Kas	a. Membayar tagihan tetap	

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
rencana dan anggaran, pemeriksaan dan pengelolaan, pencarian dan penyimpanan keuangan dalam kehidupan setiap hari.	(*Cash-Flow Management*)	waktu b. Memperhatikan catatan (pemasukan dan pengeluaran) atau bukti pembayaran c. Membuat anggaran keuangan d. Membuat perencanaan keuangan masa depan (pensiun)	
	3. Tabungan dan Investasi (*Saving and Investment*)	a. Penyisihan uang untuk tabungan b. Penyisihan uang untuk investasi	
	4. Manajemen Utang (*Credit Management*)	a. Melakukan pertimbangan sebelum mengajukan utang b. Memanfaatkan utang untuk hal-hal produktif	

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitian. Suatu kuisioner akan dinyatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner tersebut dapat

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

menguraikan hal-hal apa yang seharusnya diukur.[100] Ada beberapa jenis pengukuran validitas salah satunya yaitu uji validitas dengan menggunakan rumus korelasi *product moment pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2 - (N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan: r_{xy} = Koefisien korelasi
N = Jumlah responden
X = Skor setiap item pertanyaan
Y = Skor total

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam korelasi *product moment pearson* yaitu:[101]

a. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrument dinyatakan valid.
b. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrument dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur kehandalan suatu alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam sebuah penelitian, alat ukur haruslah mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi sehingga instrumen cukup mampu dipercaya sebagai alat pengumpulan data. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pernyataan selalu konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Ada beberapa jenis pengukuran reabilitas salah satunya yaitu uji reabilitas dengan menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$ri = \frac{k}{k-1}\left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t}\right)$$

[100] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS,* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 52.

[101] Ricky Yuliardi dan Zuli Nuraeni, *Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Innosain, 2017), 93.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Keterangan:
ri = Koefisien reliabilitas
k = Jumlah item pertanyaan
$\sum\sigma^2$b = Jumlah varians setiap item pertanyaan
σ^2t = Skor total

Adapun dalam menentukan kehandalan (*reability*) suatu instrumen, maka dapat berpedoman pada tabel sebagai berikut:[102]

Tabel 3. 2
Kategori Koefisien Reabilitas

Interval	Kriteria
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2014)

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan kuesioner yang disebarkan secara online menggunakan *google form* melalui pesan via *Whatsapp* kepada responden yaitu para generasi milenial di Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara. Teknik pengumpulan data ini merupakan metode pengumpulan data primer karena sumber datanya berasal dari jawaban responden dari pertanyaan yang berkaitan dengan Kecerdasan Spiritual, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Adapun responden akan menjawab setiap item pertanyaan tertutup dengan memilih salah satu dari serangkaian pertanyaan dengan pilihan jawaban yang tersedia. Dalam mengukur jawaban responden, pengisian kuesioner menggunakan skala *Likert* bentuk *agree-disagree scale*. Skala *Likert* adalah skala pengukuran yang berisi 5 (tingkat) preferensi jawaban dengan pilihan dan skor sebagai berikut:[103]

1. Sangat setuju = skor 5
2. Setuju = skor 4

[102] Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, 65.
[103] Anak Putu Agung, *Metode Penelitian Bisnis*, 45.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

3. Ragu-ragu = skor 3
4. Tidak setuju = skor 2
5. Sangat tidak setuju = skor 1

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan analisis yang bertujuan menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang telah diajukan dari data-data yang diperoleh dengan mengolahnya menggunakan teknik kuantitatif. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan rumus statistik dengan bantuan program *Microsoft Excel* dan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 23. Adapun model statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS) sebagai alat ukur untuk analisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti.[104] Adapun pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel residual dalam model regresi memiliki distribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang mempunyai nilai residual yang terdistribusi dengan normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* yaitu:[105]

1) Apabila nilai signifikan (sig.) > 0,05, maka data penelitian berdistribusi normal.
2) Apabila nilai signifikan (sig.) < 0,05, maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

[104] Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 114.

[105] Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 114-115.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah ada atau tidak korelasi yang tinggi antar variabel independen pada model regresi. Seharusnya pada model regresi yang baik korelasinya tidak tinggi diantara variabel independen. Adapun pengambilan keputusan dalam uji multikolenieritas yaitu:[106]

1) Pedoman keputusan berdasarkan nilai *tolerance*
   a) Apabila nilai *tolerance* > 0,10 maka artinya tidak terdapat multikolenieritas.
   b) Apabila nilai *tolerance* < 0,10 maka artinya terdapat multikolenieritas.
2) Pedoman keputusan berdasarkan nilai *variance inflation factor* (VIF)
   a) Apabila nilai VIF > 10,00 maka artinya terdapat multikolinieritas.
   b) Apabila nilai VIF < 10,00 maka tidak terdapat multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang mempunyai *variance* residual yang tetap atau disebut homokedastisitas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Uji Glejser. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Glejser yaitu:[107]

1) Apabila nilai signifikan (sig.) > 0,05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas.
2) Apabila nilai signifikan (sig.) < 0,05 maka terdapat heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda (*multiple regression*) merupakan teknik yang digunakan untuk meneliti variabel-variabel yang mempengaruhi dari

[106] Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 120.
[107] Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 122-123.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

variabel dependen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lebih dari satu variabel diantaranya yaitu Kecerdasan Spiritual (X_1), Literasi keuangan (X_2), Sikap Keuangan (X_3) dan Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y). Adapun rumus analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:[108]

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e}$$

Keterangan :

Y	=	Perilaku Pengelolaan Keuangan
a	=	Konstanta
$b_{1...}$ b_3	=	Koefisien Regresi dari Variabel Indepeden
X_1	=	Kecerdasan Spiritual
X_2	=	Literasi Keuangan
X_3	=	Sikap Keuangan
e	=	Standar Error

3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) merupakan analisis yang memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa jauh model mampu untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai satu (0-1). Adapun dasar pengambilan kesimpulan dalam pengujian koefisien determinasi yaitu sebagai berikut: [109]

a. Apabila nilai koefisien determinasi semakin kecil mendekati angka 0, maka menunjukkan bahwa variabel independen pengaruhnya semakin terbatas atau lemah terhadap variabel dependen.
b. Apabila nilai koefisien determinasi semakin besar mendekati angka 1, maka menunjukkan bahwa variabel independen pengaruhnya semakin kuat hampir memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

---

[108] Romie Priyastama, *Buku Sakti Kuasai SPSS: Pengolahan Data dan Analisis Data* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2017), 170.

[109] Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Dibidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 141.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

4. Uji Simultan (f)

Uji simultan dilakukan untuk menguji variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Adapun dasar pengambilan kesimpulan dalam uji f (simultan) adalah dengan melihat kriteria pengujian sebagai berikut:

a. Berdasarkan perbandingan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}
   1) Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel,}$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan.
   2) Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel,}$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan.

b. Berdasarkan nilai signifikan (sig.) hasil SPSS
   1) Apabila nilai signifikan (sig.) > 0,05 maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
   2) Apabila nilai signifikan (sig.) < 0,05 maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

5. Uji Parsial (t)

Uji parsial dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individu atau parsial dalam menerangkan variabel dependen. Adapun dasar pengambilan kesimpulan dalam uji t (parsial) adalah dengan melihat kriteria pengujian sebagai berikut:

a. Berdasarkan perbandingan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel}
   1) Apabila nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka variabel independen secara individual atau parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
   2) Apabila nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka variabel independen secara individual atau parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Berdasarkan nilai signifikan (sig.) hasil SPSS
   1) Apabila nilai signifikan (sig.) > 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
   2) Apabila nilai signifikan (sig.) < 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

REPOSITORI IAIN KUDUS